

Jumat, 17 Juni 2022

News Update

1. PROYEKSI THE FED TERHADAP EKONOMI AS

Gubernur The Fed Jerome Powell, mengharapkan kenaikan 0.5% – 0.75% pada beberapa pertemuan berikutnya. The Fed juga memangkas proyeksi Produk Domestik Bruto (PDB) AS pada tahun ini ke 1.7% dari 2.8% prediksinya di Maret lalu. Sementara proyeksi inflasi naik ke 5.2% tahun ini dari 4.3%, namun The Fed memprediksikan inflasi akan melandai di 2023.

2. PENURUNAN DATA PENJUALAN RUMAH DI AS

Data perumahan AS kian mempertebal kekhawatiran seputar resesi, setelah turun 14% per Mei, atau lebih buruk dari ekspektasi ekonom yang memperkirakan koreksi 2.6%. Sentimen pasar tampak memburuk pada perdagangan kemarin karena bank sentral di seluruh dunia mengadopsi sikap agresif pada kebijakan moneternya dan investor mempertanyakan apakah The Fed dapat melakukan "soft landing" tanpa mendorong ekonomi AS ke resesi.

3. BOE KEMBALI MENAIKAN SUKU BUNGA ACUAN

Bank sentral Inggris (BoE) kembali menaikkan suku bunga acuannya menjadi 1.25%. namun yang membuat investor khawatir adalah ramalan BoE yang menyebutkan bahwa inflasi bisa mencapai 11%. Laju inflasi Inggris yang lebih dari 11% tersebut diperkirakan terjadi di bulan Oktober. BoE juga memangkas turun proyeksi ekonominya dan memperkirakan ekonomi berkontraksi 0.3% pada kuartal ini.

4. TENSI TINGGI TAIWAN DAN CHINA

Hubungan antara China dan Taiwan saat ini memanas akibat permasalahan claim wilayah. Keteganganpun disebut dapat memicu perang besar antara keduanya. Pemerintah Taiwan mengatakan bila memang perang itu terjadi maka dampaknya akan jauh lebih parah dibandingkan perang Rusia-Ukraina yang saat ini berlangsung, karena kedua negara memainkan peran yang penting dalam jalur rantai pasok dan perdagangan global.

5. FX & BONDS MARKET

Mata uang *majors* bergerak menguat terhadap USD, ditengah kekhawatiran akan adanya resiko resesi di AS setelah The Fed mengambil langkah yang lebih agresif dalam kebijakan moneternya. Dari Inggris, Bank of England kembali menaikkan tingkat suku bunga acuan sebesar 25bps, sejalan dengan ekspektasi pasar dan membuka peluang untuk kenaikan yang lebih agresif kedepannya. Hasil ini membuat mata uang GBP bergerak menguat cukup signifikan terhadap USD semalam. Selain itu, rilis data terbaru dari AS menunjukkan adanya perlambatan ekonomi dimana data *housing starts* di bulan Mei tercatat turun sebesar 14%, terendah sejak April 2021 lalu. Menurunnya angka konstruksi perumahan baru ini juga memberikan dampak pada pelemahan USD.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↓	6,930	7,130	• IHSG berpotensi kembali terkoreksi setelah mengalami perlambatan penguatan di sesi 2 sebelumnya, Investor di Equity dapat mempertimbangkan untuk AVERAGING BUY ON WEAKNESS di area support 6,930
ID 10 Y	↑	7.36%	7.50%	
US 10 Y	→	3.15%	3.42%	• Hari ini kurs spot USD/IDR dibuka di level 14,830-14,850 dengan range perdagangan diprediksi akan bergerak di rentang 14,780-14,850
USD / IDR	↑	14,780	14,850	
DJI Dev Market	↓	3,050	3,150	• Rekomendasi obligasi FR80, FR75, FR92, INDOIS23, INDOIS27 New (<i>sesuai ketersediaan</i>).
FTSE Aspac ex Jpn	↓	3,240	3,405	
DJIM China	↓	2,555	2,691	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya, informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipatnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	1.75

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	3.55	0.40
US	8.60	1.00

Bond	15-Jun	16-Jun	%
INA 10yr (IDR)	7.37	7.35	(0.31)
INA 10yr (USD)	4.75	4.75	0.04
UST 10yr	3.28	3.20	(2.71)

Stock	15-Jun	16-Jun	%
IHSG	7,007.05	7,050.33	0.62
LQ45	1,014.12	1,017.89	0.37
S&P 500	3,789.99	3,666.77	(3.25)
Dow Jones	30,668.53	29,927.07	(2.42)
Nasdaq	11,099.15	10,646.10	(4.08)
FTSE 100	7,273.41	7,044.98	(3.14)
Hang Seng	21,308.21	20,845.43	(2.17)
Shanghai	3,305.41	3,285.39	(0.61)
Nikkei 225	26,326.16	26,431.20	0.40

Kurs	16-Jun	17-Jun	%
USD/IDR	14735	14840	0.71
EUR/IDR	15385	15627	1.57
GBP/IDR	17912	18283	2.07
AUD/IDR	10342	10428	0.83
NZD/IDR	9271	9420	1.61
SGD/IDR	10613	10716	0.97
CNY/IDR	2201	2215	0.66
JPY/IDR	107.24	108.17	0.87
EUR/USD	1.0441	1.0530	0.85
GBP/USD	1.2156	1.2320	1.35
AUD/USD	0.7019	0.7027	0.11
NZD/USD	0.6292	0.6348	0.89